



SELEBRASI
 Deri Corfe melakukan selebrasi usai menetak gol ke gawang Persis Solo di Stadion Manahan, Solo, Sabtu (8/11)

Kecewa

■ Corfe Sebut Imbang di Derby Mataram Terasa Seperti Kekalahan

YOGYA, TRIBUN
 - Winger PSIM Yogyakarta, Deri Corfe mengaku kecewa dengan hasil imbang yang diraih timnya saat menghadapi Persis Solo dalam laga bertajuk 'Derby Mataram' di Stadion Manahan, Solo, Sabtu (8/11) malam.

Meskipun Laskar Mataram sebenarnya berhasil mencuri satu poin usai bermain imbang 2-2, Corfe menilai hasil tersebut terasa seperti kekalahan bagi timnya. Ia pasang target bisa membawa PSIM menang dalam pertandingan tersebut. PSIM sebenarnya tampil meyakinkan di babak pertama dengan unggul dua gol lewat Deri Corfe pada menit ke-26 dan Ze Valente di menit ke-41. Namun Persis bangkit di babak kedua dan menyamakan kedudukan lewat gol Kodai Tanaka (48') dan Cleyton Santos di akhir laga. Corfe, yang menjadi salah satu

bintang lapangan di laga tersebut, tak bisa menyembunyikan rasa kecewanya. "Ya, saya sepenuhnya setuju dengan apa yang dikatakan pelatih. Ini benar-benar pertandingan *derby*. Saat kamu unggul 2-0, hasil imbang terasa seperti kekalahan," ujar Corfe.

Pemain asal Inggris itu menilai timnya tampil cukup baik, namun kurang beruntung dalam menjaga keunggulan hingga akhir laga. "Tapi secara keseluruhan kami tidak kalah. Jadi sekarang kami harus fokus ke pertandingan berikutnya," tambahnya.

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel telah lebih dulu mengakui hasil tersebut terasa seperti kekalahan bagi timnya. "Saya pikir pertandingan ini benar-benar sebuah *derby*. Banyak kesalahan, banyak emosi, banyak duel di lapangan," katanya.

"Bagi kami, rasanya seperti kekalahan, karena kami sudah unggul 2-0," jelas Van Gastel.

Menurut pelatih asal Belanda itu, PSIM sudah mewaspadai kebangkitan Persis sejak turun minum. Namun gol cepat lawan membuat jalannya pertandingan berubah sepenuhnya.

"Kami sudah memperingatkan pemain bahwa Persis akan berusaha mencetak gol cepat setelah jeda. Dan ketika itu terjadi, pertandingan langsung menjadi sangat sulit," tambahnya.



Ini benar-benar pertandingan derby. Saat kamu unggul 2-0, hasil imbang terasa seperti kekalahan.

Van Gastel menilai performa timnya menurun di babak kedua dan gagal menjaga intensitas permainan seperti di babak pertama.

"Kami tidak bermain terlalu baik di babak kedua. Di babak pertama-pun belum sempurna, tapi di akhir Persis bermain habis-habisan dan apa pun bisa terjadi. Ya, begitulah jalannya pertandingan," tutupnya.

Meski gagal membawa pulang tiga poin, hasil imbang ini tetap berhasil mengangkat posisi PSIM ke peringkat lima klasemen sementara BRI Super League 2025/2026 dengan koleksi 19 poin dari 11 pertandingan.

Tambahan satu poin ini menjaga momentum positif Laskar Mataram yang terus bersaing di papan atas. PSIM akan berusaha bangkit di laga berikutnya untuk menebus kekecewaan di Derby Mataram dan menjaga asa tetap eksis di papan atas klasemen sementara. (mmr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005